**ABSTRAK**

Swamedikasi memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan akses dan perawatan kesehatan. Namun, praktik swamedikasi tidak sepenuhnya aman. Rasionalitas penggunaan analgesik di masyarakat sangat penting untuk menghindari *drug abuse* atau penyalahgunaan obat. Sebagian besar pasien 40-72% di beberapa negara melakukan swamedikasi, demikian pula di indonesia hasil riset kesehatan daerah menyatakan sejumlah 103.860 (35,2%) rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Salah satu obat yang sering digunakan dalam swamedikasi adalah analgesik 36,2-59%. Oleh karena itu perlu diketahui apakah pengetahuan berhubungan dengan rasionalitas swamedikasi seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, sejumlah 200 sampel diambil dengan alat bantu menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis bivariat dengan uji *chi square* dibantu dengan SPSS. Setelah dilakukan penelitian di dapat suatu hasil responden berpengetahuan baik sebanyak 68%, cukup baik sebanyak 19,5% dan kurang baik sebanyak 12,5%. Responden yang rasional sebanyak 86,5% dan tidak rasional sebanyak 13,5%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan rasionalitas swamedikasi penggunaan obat analgesik di Dukuh Warudoyong Kecamatan Bantarkawung tahun 2022 dengan nilai *p vallue* 0,000 <0,05.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Rasional, Swamedikasi, Analgesik

***ABSTRACT***

*Self-medication provides many benefits in increasing acces and health care. Howver, the practice of self-medication is not completely safe, on irresponsible self-medication. The rationality of the use of analgesics in society is very important to avoid drug abuse. Most of the patients 40-72% in several countries did regional helath research stated that a total of 103.860 (35,2%) households kept medicines for self-medication is analgesic 36,2-59%. This study is a quantitative study with a cross sectional design, a total off 200 samples were taken using a questionnaire, in this study using a bivariate analysis method with chi-square test assisted by SPSS. After doing the research, it was found that the respondents had good knowledge as much as 68%, quite good as much as 19,5%, and not good as much as 12,5%. Respondents who are rational are 86,5% and irrational are 13,5%. The results of the chi square test showed that there was a relationship between knowledge and rationalitu of self-medication using analgesic drugs in Warudoyong Bantarkawung District in 2022 with a p vallue 0f 0,000 <0,05.*

***Keywords:*** *Knowledge, Rational, Self-medication, Analgesic*